

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yakni:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan disini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, penelitian harus turun langsung ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Apa yang dilakukan peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah atau jurnalis yang juga turun terjun ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.² Lapangan yang dimaksud adalah di lingkungan SMK Raden Umar Said Kudus. Dalam hal ini yang diamati adalah implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Kabupaten Kudus (Studi Kasus SMK Raden Umar Said Kudus).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.³ Sejalan dengan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam pengumpulan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2003), 3.

² S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), 5.

³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5.

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dalam pendekatan kualitatif deskriptif inilah yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendiskripsikan bagaimana implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Kabupaten Kudus (Studi Kasus SMK Raden Umar Said Kudus) tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokus penelitian merupakan lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk mengadakan penelitian ini, yaitu di SMK Raden Umar Said Kudus Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Adapun alasan pemilihan lokasi di SMK Raden Umar Said Kudus adalah :

1. Upaya mensinergikan antara kurikulum vokasi dengan pendidikan agama Islam.
2. Adanya inovasi pembelajaran daring yang dikembangkan oleh guru PAI ketika peserta didik mengikuti kegiatan prakerin yang memakan waktu berbulan-bulan. Tujuannya agar pendidikan agama Islam tidak berhenti dan mengingatkan dan memotivasi peserta didik dalam giat belajar Agama Islam.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan dari lembaga tersebut yang peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasarkan pada keunikan dan keunggulan.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁴ Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari narasumber, yaitu pendidik (guru PAI) di SMK Raden Umar Said Kudus yaitu Drs. H. Ahmad Mifdholi,

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 91.

M.Pd.I, Drs. H. Masruhan, M. Sarwo Edi, M.Pd.I, M. Rofiqul Ihsan, S.Pd.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur yaitu buku-buku literatur yang terkait dengan penelitian dan media alternatif lainnya. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga beberapa dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari sekolah.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengambil dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat secara obyektif.⁵ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di SMK Raden Umar Said Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 116.

Interview dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁶ Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan data melalui narasumber.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus. Wawancara yang dilakukan kepada guru PAI terkait dengan proses implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dokumen yang sering digunakan sebagai studi dokumentasi yakni berupa foto, tulisan, gambar, biografi, catatan-catatan dan lain sebagainya. teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan peserta didik, keadaan guru, prasarana, fasilitas dan manajemen, bentuk dan bukti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus.

Dokumentasi yang diperlukan sebagai data pendukung dalam penelitian ini adalah seperti sejarah dan letak geografi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, profil sekolah, denah sekolah, data sarana dan prasarana sekolah, foto-foto SMK Raden Umar Said Kudus, foto wawancara dengan guru PAI.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 193.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2005), 82.

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan mengecek kembali data yang diperoleh dari lapangan kepada pemberi data.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.⁸

3. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹ Dalam penelitian ini, pelaksanaan *member check* dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan dari pemberi data. Maka peneliti akan meminta pemberi data untuk menandatangani, supaya lebih otentik, selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang dapat dipisahkan menurut kategori yang ada untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta : Bandung, 2013), 373.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi suatu yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Miles and Huberman, dalam bukunya Sugiyono yang berjudul “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dalam suatu proses yang berarti pelaksanaan yang sudah mulai dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut : mengatur, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan. Untuk menganalisis data yang ada, penulis juga menggunakan metode berfikir induktif (proses berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang beranjak dari khusus ke yang umum).

Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verifications*.¹¹ Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu : reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹² Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 339.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah tentang implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *display* atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹³

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di SMK Raden Umar Said Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Berdasarkan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.